

## **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan**

**Juprianto, Hengki Wijaya, Tri Supartini, Sarce Rien Hana**  
Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar  
\*juanzuppi30@gmail.com

*Received: 13 Juni 2023*

*Accepted: 17 Juni 2023*

*Published: 23 Juni 2023*

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman belajar siswa dalam memahami pelajaran pada ranah kognitif. Hal ini ditandai dengan pengelolaan kelas yang lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan mengumpulkan data sebagai berikut: *Pertama*, studi kepustakaan untuk mencari teori-teori media pembelajaran berbasis video dan perkembangan kognitif. *Kedua*, observasi lapangan untuk mengetahui langsung permasalahan yang terjadi di lapangan dan menerapkan langsung media pembelajaran berbasis video guna mengatasi permasalahan yang ada. *Ketiga*, membagikan angket setelah siswa pulang sekolah dengan skala 1-4 dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif siswa. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut dianalisis dan dikorelasikan hingga mendapat hasil yang diharapkan. Hasil analisis korelasi media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan dengan perolehan koefisien korelasi 0,098 dengan *p-value* 0,546. Dari hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $0,098 < 0,312$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan antara media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa sangat rendah atau lemah sekali.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, berbasis video, perkembangan kognitif

### **Abstract**

*The problem in this study is the lack of understanding of students' learning in understanding lessons on the cognitive shutter. This is indicated by the management of the class that uses the lecture method more, causing students to be less active in taking lessons well. This study aims to determine the extent of the influence of Vodeo-Based Learning Media on the cognitive development of students at UPTD SMPN 16 Mandai Maros, South Sulawesi. The method used in this research is classroom action research method by collecting the following data: First, literature study to find theories of video-based learning media and cognitive development. Second, field observations to find out directly the problems that occur in the field and directly apply video-based learning media to overcome existing problems. Third, distributing questionnaires after students leave school with a scale of 1-4 with the aim of knowing the extent of students' cognitive development. After the data is collected, the data is analyzed and correlated to get the expected results. The results of the correlation analysis of video-based*

*learning media on the cognitive development of students at UPTD SMPN 16 Mandai Maros, South Sulawesi, obtained a correlation coefficient of 0.098 with a p-value of 0.546. From the results of the correlation coefficient shows that  $r$  count is smaller than  $r$  table ( $0.098 < 0.312$ ). So it can be concluded that the correlation coefficient, it can be seen that the relationship between video-based learning media on students' cognitive development is very low or very weak.*

**Keywords:** *learning media, video based, cognitive development*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, dunia pendidikan saat ini juga semakin mengalami perkembangan dan perubahan. Berbagai macam pembaharuan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk itu dibutuhkan berbagai inovasi baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Kemajuan teknologi merupakan terobosan yang sangat cepat perkembangannya di zaman ini, tidak hanya dibidang industri namun teknologi juga mengalami perkembangan pesat di dunia pendidikan. Sri Maryanti dan Dede Trie Kurniawan dalam jurnalnya mengatakan bahwa dengan adanya kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong juga perubahan, cara, dan strategi guru dalam mengajar (Maryanti & Kurniawan, 2018, p. 27). Oleh sebab itu, sebagai guru harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat untuk bisa menyampaikan materi kepada siswa. Friendha Yuanta dalam jurnalnya mengatakan bahwa pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dapat membawa keberhasilan bagi guru maupun siswa (Yuanta, 2020, p. 92). Fitriani Dwi Cahyani juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari waktu ke waktu menjadi semakin canggih, dan secara langsung maupun tidak langsung ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap beberapa aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang mendapatkan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah aspek pendidikan (Cahyani, 2021, p. 1). Salah satu media pembelajaran yang berkembang pesat di era moderen ini adalah media pembelajaran berbasis video. Supryadi dkk. mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis video sebagai bahan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran karena di dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu, yaitu unsur audio dan unsur gambar yang bergerak, dengan adanya unsur audio dan gambar diharapkan peserta didik mampu menerima dan memahami pesan pembelaj-

aran melalui pendengaran dan penglihatan (Supryadi et al., 2013, p. 3).

Perkembangan kognitif adalah proses belajar yang mengacu pada pikiran dan cara kerjanya suatu otak individu. Ini melibatkan bagaimana anak-anak berpikir, bagaimana mereka melihat dunia mereka, dan bagaimana mereka menggunakan apa yang mereka pelajari (Oktivanni, 2019a, p. 15). Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir ingatan anak dalam pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik untuk pengembangan kemampuan berpikir teliti yang mengacuh kepada bagaimana anak mampu memecahkan masalah dengan apa yang telah diperoleh dari lingkungannya (Jumaini, 2015, p. 12).

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Gustiar Aldi Septiana dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” dari hasil penelitiannya ini menyatakan bahwa ada peningkatan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video (Septiana, 2018, p. 58). Kemudian penelitian yang sama juga dilakukan oleh Vivin Alviona dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pa’baeng - Baeng Kota Makassar” dari hasil penelitian yang dilakukan kita bisa melihat bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Pa’baeng - baeng kota Makassar yang artinya bahwa nilai siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video (Alviona, 2019, p. 37).

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah media pembelajaran berbasis Video berpengaruh terhadap perkembangan kognitif Siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros? Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa di SMPN 16 Mandai Maros. Penelitian dari penerapan media pembelajaran berbasis video pada pelajaran pendidikan agama kristen diharapkan dapat mengembangkan kognitif anak dalam belajar. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat menambah pengetahuan guru te-

ntang media pembelajaran berbasis video dapat mengembangkan kognitif siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan mengumpulkan data sebagai berikut: *Pertama*, studi kepustakaan untuk mencari teori-teori media pembelajaran berbasis video dan perkembangan kognitif. *Kedua*, observasi lapangan untuk mengetahui langsung permasalahan yang terjadi di lapangan dan menerapkan langsung media pembelajaran berbasis video guna mengatasi permasalahan yang ada. *Ketiga*, membagikan angket setelah siswa pulang sekolah dengan skala 1-4 dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif siswa. setelah data dikumpulkan maka data tersebut dianalisis dan dikorelasikan hingga mendapat hasil yang diharapkan. Secara garis besar gambaran penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, penulis memaparkan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran menurut Nunu Mahnun yaitu “media” berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti “perantara” atau “pengantar” lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Mahnun, 2012, p. 27). Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Adam, 2015, p. 79). Rizqi Ilyasa Aghni mengatakan bahwa media pembelajaran adalah semua yang berkaitan dengan alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan atau wawasan serta mengubah sikap dan menanamkan keterampilan pada setiap orang yang menggunakannya (Aghni, 2018, p. 99). Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga makna suatu pesan yang disampaikan bisa menjadi lebih jelas sehingga tujuan daripada pendidikan bisa tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018, p. 171). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran secara umum adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan serta keterampilan sehingga membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan mampu mendorong proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kognitif merupakan kemampuan yang titik pusatnya di otak, ini berfungsi untuk menerima, mengolah dan menginterpretasikan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak melalui interaksinya dengan lingkungan (Rohan, 2009, p. 16). Manusia tidak pernah dalam keadaan diam, sejak terjadi proses pembuahan hingga lahir manusia selalu berubah dan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa menanjak, kemudian berada di titik puncak kemudian mengalami kemunduran (Sit, , p. 3). Salah satu aspek yang mengalami perkembangan dalam diri setiap manusia adalah aspek kognitif istilah kognitif *cognitiv* berasal dari kata *cognition* yang setara dengan *knowing*, yang berarti mengetahui dalam arti yang luas *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan (Mu'min, 2013, p. 90). Leny Marinda dalam penelitiannya mengatakan bahwa perkembangan kognitif adalah langkah-langkah perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia, untuk memahami, mengelola informasi memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu (Marinda, 2020, p. 120). Menurut Syamsu Yusuf L. N. dan Nani M, mengatakan bahwa perkembangan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kuantitatif dan individu dalam rentang waktu kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, sampai masa dewasa (Sit, n.d., p. 1). Jadi perkembangan dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam diri setiap individu seiring berjalannya waktu mulai dari kandungan sampai dimasa dewasa.

## Hasil

Tabel 1. Korelasi X Terhadap Y

Correlations			
		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.098
	Sig. (2-tailed)		.546
	N	40	40
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.098	1
	Sig. (2-tailed)	.546	
	N	40	40

Berdasarkan korelasi yang diperoleh pada koefisien 0,098 dengan *p-value* 0,546 untuk menentukan apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka koefisien dinyatakan tidak signifikan. Dengan jumlah data sebanyak 40 responden, didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,312. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,098 < 0,312$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,098 adalah tidak signifikan. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut, dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel X Media Pembelajaran berbasis Video ke Y Perkembangan Kognitif sangat rendah atau sangat lemah. Dengan kata lain bahwa, Media Pembelajaran Berbasis Video tidak berpengaruh terhadap Perkembangan Kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan.

### **Pembahasan**

Dari hasil analisis data tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi-Selatan, maka dapat dijelaskan bahwa pada media pembelajaran berbasis video (X), dengan skor=3451 berada pada interval mendekati sangat setuju dengan persentase 89,8% yang artinya berdasarkan data yang diperoleh, terdapat adanya pencapaian yang tinggi dari media pembelajaran berbasis video tersebut.

Pada perkembangan kognitif siswa, dengan skor=3435 berada pada interval setuju dan sangat setuju lebih mendekati sangat setuju dengan persentase 89,4% yang artinya berdasarkan data yang diperoleh, terdapat adanya pencapaian yang tinggi dari media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa. Pada analisis korelasi film Youtube terhadap perkembangan kognitif siswa, dari data yang diperoleh menggunakan korelasi, didapatkan hasil bahwa korelasi film Youtube terhadap perkembangan kognitif siswa sangat lemah yaitu 0,76. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa film Youtube tidak berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan, dikarenakan bahwa siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros sudah memiliki perkembangan kognitif yang baik.

Pada analisis korelasi PowerPoint terhadap perkembangan kognitif siswa, dari data yang diperoleh menggunakan korelasi, didapatkan hasil bahwa ada korelasi

PowerPoint terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan, dengan nilai 0,341. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PowerPoint berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan.

Pada analisis korelasi drama terhadap perkembangan kognitif siswa, dari data yang diperoleh menggunakan korelasi didapatkan hasil bahwa korelasi drama terhadap perkembangan kognitif siswa sangat lemah yaitu 0,166. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran drama tidak berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan. Dengan alasan bahwa pada dasarnya siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan sudah memiliki perkembangan kognitif yang baik.

Pada analisis korelasi media pembelajaran berbasis video terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan dengan perolehan koefisien 0,098 dengan *p-value* 0,546. Dengan jumlah data sebanyak 40 responden, didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,312. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,098 < 0,312$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,098 adalah tidak signifikan.

Menurut penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Pangestika Arum Pambudi pada tahun 2017 yang mendeskripsikan dari hasil penelitiannya bahwa terjadi pengaruh yang signifikan media pembelajaran berbasis video audio visual terhadap perkembangan kognitif (Oktivanni, 2019b, p. 7). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dian Pancaningrum dengan judul “meta analisis pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar” dari penelitiannya mendeskripsikan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa (Pancaningrum, 2021, p. 77). Dari hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengamati mengapa media pembelajaran berbasis video tidak berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros, yang penulis teliti sehingga penulis melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang sebelumnya diteliti, dari hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa pada dasarnya siswa di UPTD Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan, sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan (Gloria et al., personal communication, July 21, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut, dapat dilihat bahwa hubungan antara media pembelajaran berbasis video dengan perkembangan kognitif siswa, tidak memiliki pengaruh karena pada dasarnya siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan sudah memiliki perkembangan kognitif yang baik, dengan kata lain bahwa sekalipun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video siswa di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan, sudah memiliki perkembangan kognitif yang bagus.

## KEPUSTAKAAN

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2), Article 2.  
<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis/article/view/400>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Alviona, V. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pa'baeng—Baeng Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyani, F. D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Gloria, Benedikta, Meli, Vivil, & Stevani. (2022, July 21). Wawancara oleh Penulis [Personal communication].
- Jumaini, J. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Membedakan Suara Melalui Media Audio Visual pada Anak Kelompok B2 TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. 3, no.2.  
<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/34554/22660>
- Mahnun, N. (2012). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac.



*Jurnal BIOEDUIN : Biology Education of Indonesia*, 8(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2922>

- Mu'min, S. A. (2013). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.31332/atdb.v6i1.292>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–210. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Ocktivanni, S. (2019a). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DWI UTAMA DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2018/201*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.
- Ocktivanni, S. (2019b). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri.
- Pancaningrum, D. (2021). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Minggu*, 2(1).
- Rohan. (2009). *Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Septiana, G. A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Sit, M. (n.d.). *Perkembangan Peserta Didik*. Perdana Publishing.
- Supryadi, P. E., Jampel, I. N., & Riastini, P. N. (2013). Penerapan Media Video Pembelajaran Sebagai Aplikasi Pendekatan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1492>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>